

Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi Investasi dan Modal Minimal Terhadap Keputusan Investasi pada Mahasiswa di Kebumen

Alfi Salfa Saputri¹, Niken Lestari², Munir Achyar³

^{1,2} Institut Agama Islam Nahdatul Ulama Kebumen

alfisalfa@gmail.com¹, niken.lestari@gmail.com², munirwahanasatria@gmail.com³

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of financial literacy, investment motivation and minimum capital on student investment decisions in Kebumen. Researchers use a quantitative approach, in which the observed symptoms are converted into numbers. Data collection techniques using questionnaires distributed through the googleform application distributed to 60 respondents who are students in Kebumen. This research method uses quantitative methods with multiple linear regression analysis which is processed using IBM SPSS Statistic 24. Partial test results show that financial literacy and minimum capital have a significant effect on investment decisions, this is evidenced by the significant value of $0.00 < 0.05$ and the t count of $4.535 > 2.003$ for financial literacy and for minimum capital a significant value of $0.00 < 0.05$ and t count of $2.193 > 2.003$. Simulatanly, there is an influence of financial literacy, investment motivation and minimum capital on investment decisions, this is evidenced by the significant value of $0.000 < 0.05$ and f count $46.219 > 2.29$ and contributes an influence of 69.7% on investment decisions. Meanwhile, the results of the investment motivation test show that there is no significant effect on investment decisions, this is evidenced by the t count of $0.677 < 2.003$ and a significant value of $0.501 < 0.05$.

Keywords: Financial literacy, investment motivation, minimum capital, and investment decisions

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh literasi keuangan, motivasi investasi dan modal minimal terhadap keputusan investasi mahasiswa di Kebumen. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, yang dimana gejala-gejala yang diamati diubah ke dalam angka-angka. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang disebar melalui aplikasi *googleform* yang disebar kepada 60 responden yang merupakan mahasiswa di Kebumen. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda yang diolah dengan menggunakan *IBM SPSS Statistic 24*. Hasil secara uji parsial menunjukkan bahwa literasi keuangan dan modal minimal berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, hal ini dibuktikan dari nilai signifikan $0,00 < 0,05$ dan hasil thitung sebesar $4,535 > 2,003$ untuk literasi keuangan dan untuk modal minimal didapatkan nilai signifikan $0,00 < 0,05$ dan thitung $2,193 > 2,003$. Secara simulatan, terdapat pengaruh literasi keuangan, motivasi investasi dan modal minimal terhadap Keputusan investasi, hal ini dibuktikan dari nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan f hitung $46,219 > 2,29$ dan berkontribusi pengaruh sebesar 69,7% terhadap keputusan investasi. Sedangkan untuk hasil uji motivasi investasi menunjukkan bahwa tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, hal ini dibuktikan dengan hasil thitung sebesar $0,677 < 2,003$ dan nilai signifikan sebesar $0,501 < 0,05$.

Keywords: Literasi keuangan, motivasi investasi, modal minimal, dan keputusan investasi

PENDAHULUAN

Kesadaran tentang pentingnya perencanaan keuangan di kalangan generasi muda, terutama mahasiswa, semakin meningkat di era globalisasi ini. Mahasiswa dipandang sebagai kelompok yang potensial menjadi investor masa depan, sehingga perilaku investasi mereka menarik untuk diteliti. Keputusan berinvestasi merupakan bagian krusial dari manajemen keuangan pribadi yang dipengaruhi oleh literasi keuangan, motivasi investasi, dan persyaratan modal minimal.

Literasi keuangan, yang mencakup pemahaman seseorang terhadap konsep dan kemampuan menerapkan prinsip keuangan, sangat penting dalam menentukan keputusan investasi. Penelitian Aulina et al. menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa di Banten¹. Mahasiswa dengan literasi keuangan tinggi cenderung lebih percaya diri dan lebih pandai dalam memilih instrumen investasi yang sesuai dengan toleransi risikonya. Tingkat literasi keuangan di Indonesia sendiri terus meningkat, berdasarkan survei OJK yang mencatat kenaikan dari 21,8% pada 2013, menjadi 29,7% pada 2016, 38,03% pada 2019, dan 49,68% pada 2022 (OJK, 2020). Peningkatan ini mencerminkan pentingnya literasi keuangan dalam menciptakan masyarakat yang stabil secara finansial dan ekonomi yang lebih sehat.

Selain literasi, motivasi investasi juga menjadi pendorong utama partisipasi mahasiswa dalam investasi. Ferdinand & Purwanto menyatakan bahwa motivasi yang kuat untuk mencapai tujuan finansial jangka panjang, seperti membeli rumah atau menyiapkan masa pensiun, atau hanya sekadar meraih keuntungan, membuat mahasiswa lebih aktif mengumpulkan informasi dan terlibat dalam investasi². Motivasi ini menjadi faktor yang berperan penting dalam mempengaruhi pengambilan keputusan investasi mahasiswa, terutama di bidang saham.

¹ Evi Silvia Aulina et al., "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Banten," *SANTRI: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam* 2, no. 4 (August 2024): 18–36, <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/santri.v2i3.713>.

² Alwin Ferdinand and Eko Purwanto, "Keputusan Investasi Saham Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis Universitas Multi Data Palembang* 11, no. 2 (2022): 372–87.

Modal minimal juga memiliki pengaruh pada keputusan investasi mahasiswa. Walaupun sering dianggap sebagai hambatan, modal minimal sebenarnya memengaruhi keputusan investasi secara berbeda pada setiap individu. Fitriasuri & Simanjuntak mengungkapkan bahwa persyaratan modal minimal berdampak pada keputusan investasi mahasiswa³. Modal minimal investasi menentukan dana awal yang dibutuhkan, sehingga jika jumlahnya kecil, minat investasi mahasiswa akan lebih besar⁴. Mahasiswa dengan modal terbatas cenderung berhati-hati dan memilih investasi jangka panjang yang lebih stabil.

Ketiga faktor—literasi keuangan, motivasi investasi, dan modal minimal—saling berinteraksi. Misalnya, mahasiswa yang memiliki literasi keuangan tinggi cenderung memiliki motivasi lebih kuat karena mereka memahami potensi keuntungan investasi. Mahasiswa dengan keterbatasan modal akan lebih cermat dalam memilih instrumen investasi, sering kali lebih berfokus pada investasi jangka panjang yang risikonya rendah. Oleh sebab itu, penting untuk memahami pengaruh ketiga faktor ini terhadap keputusan investasi mahasiswa.

Pemahaman mengenai faktor-faktor ini memiliki implikasi penting bagi pendidikan keuangan di perguruan tinggi. Mata kuliah yang terkait dengan keuangan dan program edukasi khusus perlu ditingkatkan agar mahasiswa dapat memahami dasar-dasar keuangan dan investasi. Perusahaan keuangan juga dapat turut serta mendidik mahasiswa melalui seminar atau lokakarya yang memperkenalkan produk keuangan serta cara berinvestasi secara bijak.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena meningkatnya minat investasi di kalangan mahasiswa, yang menunjukkan adanya perubahan perilaku keuangan di kalangan generasi muda. Namun, tidak semua mahasiswa memiliki pengetahuan

³ Fitriasuri and Rahayu Maharani Abhelia Simanjuntak, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Motivasi, Dan Modal Minimal Investasi Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal," *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi* 6, no. 4 (2022): 3333–43, <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.11186>.

⁴ Alliyatul Himmah, Sobrotul Imtikhanah, and Rini Hidayah, "Peran Minat Investasi Dalam Memediasi Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Dan Modal Minimal Investasi Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Investor Pada Bei Berdomisili Kota Pekalongan)," *Jurnal Neraca* 16, no. 2 (2020): 111–28.

memadai tentang investasi, yang berisiko menghambat kemajuan mereka. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana literasi keuangan, motivasi investasi, dan ketentuan modal minimal berinteraksi dalam memengaruhi keputusan investasi mahasiswa. Dengan memahami pengaruh ketiga faktor tersebut, diharapkan lebih banyak mahasiswa yang berani memulai investasi dengan keyakinan dan kebijaksanaan yang lebih baik.

KAJIAN LITERATUR

Literasi Keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), literasi keuangan mencakup pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang dapat mempengaruhi sikap serta perilaku individu dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan, dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan finansial⁵. Literasi keuangan adalah pengetahuan tentang aspek-aspek keuangan, perencanaan keuangan, serta kemampuan memanfaatkan produk keuangan, disertai kemampuan mengelola keuangan pribadi secara menyeluruh ketika membuat keputusan investasi, baik untuk jangka pendek maupun jangka Panjang⁶. Mengkonseptualisasikan literasi keuangan sebagai kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan dan mencapai kesejahteraan finansial individu yang terbaik⁷.

Motivasi Investasi

Motivasi berasal dari bahasa Latin, *Mavere* yang berarti dorongan atau daya penggerak⁸. Dalam penelitian ini, motivasi adalah alasan utama yang mendasari

⁵ Khofifah Amalia Sekar Putri and Sari Andayani, "Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening," *Journal of Management and Bussines (JOMB)* 4, no. 2 (December 11, 2022): 1075–89, <https://doi.org/10.31539/jomb.v4i2.4715>.

⁶ Septiwati Sun and Emi Lestari, "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Di Batam," *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa* 10 (May 2022): 101–14.

⁷ Ni Putu Yeni Astiti, G. Oka Warmana, and Miftahul Hidayah, "Financial Literation and Investment Decision Behavior of Entrepreneurs in Bali," *International Journal of Applied Business & International Management* 4, no. 3 (2019): 64–68.

⁸ Akhmad Darmawan, Kesih Kurnia, and Sri Rejeki, "Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal," *Jurnal*

seseorang dalam membuat keputusan untuk berinvestasi⁹. Menurut Sun & Lestari, motivasi adalah dorongan dalam keadaan jiwa yang dipicu oleh tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu, di mana rangsangan atau stimulus sering kali memengaruhi motivasi seseorang¹⁰. Sikap motivasi seseorang untuk mencapai kesejahteraan keuangan diharapkan dapat meningkatkan pengelolaan keuangan dalam memenuhi kebutuhan serta mendorong minat untuk berinvestasi demi keuntungan di masa depan¹¹.

Modal Minimal

Modal minimal investasi adalah salah satu faktor yang perlu dipertimbangkan sebelum seseorang memutuskan untuk berinvestasi. Modal minimal investasi menjadi pertimbangan karena di dalamnya terdapat estimasi dana yang diperlukan; semakin kecil dana yang dibutuhkan, semakin tinggi minat seseorang untuk berinvestasi¹². Modal minimal investasi adalah jumlah setoran awal minimum untuk membuka rekening yang akan digunakan dalam bertransaksi. Beberapa perusahaan sekuritas bahkan menawarkan setoran awal hanya sebesar Rp 100.000¹³. Modal minimal investasi adalah modal awal yang diperlukan untuk membuka rekening perdana di pasar modal, dengan indikator berupa penetapan modal awal, estimasi dana untuk investasi, dan perkiraan hasil investasi¹⁴.

Keputusan Investasi

Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan 8, no. 2 (2019): 44–56.

⁹ Amalia Nur Chasanah, Masitha Fahmi Wardani, and Marlyen Honestya Safeta, "Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi, Dan Percaya Diri Terhadap Keputusan Investasi Bagi Mahasiswa," *Jurnal Eksos* 18, no. 2 (December 2022): 121–30.

¹⁰ Ibid

¹¹ Okca Fiani Triana and Deny Yudiantoro, "Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Dan Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah," *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam* 4, no. 1 (March 3, 2022): 21–32, <https://doi.org/10.36407/serambi.v4i1.517>.

¹² Ibid

¹³ Norma Dewi Abdi Pradnyani and I Gusto Ayu Astri Pramitari, "Fasilitas Online Trading Dan Modal Minimal Investasi Pada Minat Investasi Mahasiswa," *JURNAL BISNIS DAN KEWIRAUSAHAAN* 15, no. 3 (2019): 168–74.

¹⁴ M. Yusuf, Yahya Yahya, and Abd. Hamid, "Pengaruh Modal Minimal Investasi Dan Return Terhadap Minat Investasi Masyarakat Kota Palembang Di Pasar Modal," *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi* 5, no. 1 (June 30, 2021): 83, <https://doi.org/10.31851/neraca.v5i1.5889>.

Keputusan investasi adalah keputusan di mana seseorang mengalokasikan dananya ke dalam bentuk investasi yang diharapkan dapat menghasilkan keuntungan di masa depan¹⁵. Keputusan investasi adalah proses mempertimbangkan langkah-langkah dalam melakukan kegiatan yang dapat menghasilkan keuntungan melalui investasi. Dimensi atau indikator dari keputusan investasi meliputi: 1) investasi dalam bentuk saham, 2) pengelolaan anggaran keuangan yang baik, dan 3) menabung untuk persiapan kebutuhan di masa depan¹⁶.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif. Arikunto mendefinisikan penelitian kuantitatif sebagai pendekatan penelitian yang banyak menggunakan angka sebagai alat ukur, mulai dari pengumpulan dan analisis data sampai dengan penyajian temuan penelitian¹⁷. Angka atau data yang diberi skor adalah contoh data kuantitatif¹⁸. Karena gejala-gejala tersebut dapat dikuantifikasi dan dapat diteliti dengan menggunakan metode statistik, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam penelitiannya. Angka atau data yang diberi skor adalah contoh data kuantitatif¹⁹.

Populasi adalah kumpulan umum dari objek-objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dijadikan dasar untuk menarik kesimpulan²⁰. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa aktif di Kebumen, khususnya yang terdaftar di dua kampus, yaitu IAINU Kebumen dan Universitas Putra Bangsa (UPB). Dalam

¹⁵ Imron Maulana Pradipta and Yuniningsih Yuniningsih, "Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Resiko, Dan Motivasi Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Di Galeri Investasi FEB Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur," *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 6, no. 3 (June 11, 2023): 1207–15, <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i3.3679>.

¹⁶ Ifanda Ogix Fridana and Nadia Asandimitra, "Analisis Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Investasi (Studi Pada Mahasiswi Di Surabaya)," *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis* 4, no. 2 (October 1, 2020): 396, <https://doi.org/10.24912/jmieb.v4i2.8729>.

¹⁷ Nurul 'Alimatul Hargianti, "Pengaruh Pembelajaran Pai Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Karakter Peserta Didik Kelas X Di Smk N 4 Kota Madiun Tahun Ajaran 2022/2023" (IAIN Ponorogo, 2023).

¹⁸ Aditya Nugroho, "Pengaruh Motivasi Dan Minat Terhadap Prestasi Siswa Pada Mata Diklatkeselamatan Dan Kesehatan Kerja Di Smk Negeri 1 Sedayu" (Universitas Negeri Yogyakarta, 2013).

¹⁹ Ibid

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, vol. 19 (Bandung: ALFABETA, 2013).

penelitian ini, metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling* dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *convenience sampling*. *Convenience sampling* adalah teknik pengambilan sampel di mana sampel dipilih berdasarkan kemudahan peneliti dalam mengumpulkan data²¹.

Untuk mengukur sikap, persepsi, atau pandangan responden terhadap pernyataan-pernyataan dalam kuesioner, digunakan Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengubah variabel yang perlu diukur menjadi indikator variabel. Indikasi ini kemudian digunakan untuk membuat item instrumen, yang dapat berbentuk pernyataan atau pertanyaan. Berikut ini skala likert yang digunakan dalam penelitian:

Tabel 1. Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program komputer (*software*) SPSS versi 24. Proses analisis data meliputi pengklasifikasian informasi yang dikumpulkan dari responden, memprosesnya sesuai dengan variabel yang diteliti, dan menjalankan perhitungan untuk memverifikasi hipotesis²².

HASIL DAN PEMBAHASAN

²¹ Widya, "Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan PT. ESA Di Jakarta Barat," *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni* 2, no. 2 (2018): 544–550.

²² Junia Mayssy Cynthia, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Anggota Galeri Investasi Syariah" (UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2022).

Hasil**Uji Instrument****a. Uji Validitas**

Pengujian validitas dilakukan dengan bantuan program SPSS pada komputer. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan pada 60 responden. Keputusan diambil dengan membandingkan nilai Rhitung (Corrected Item-Total Correlation) dengan Rtabel. Jika Rhitung > Rtabel, di mana Rtabel sebesar 0,2542 untuk $df = 60 - 2 = 58$ dengan $\alpha = 0,05$, maka item atau pertanyaan tersebut dianggap valid, dan sebaliknya. Berdasarkan perhitungan uji validitas pervariabel, diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 2. Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	Nilai Signifikasi	R _{Hitung}	R _{Tabel}	Ket.
Literasi Keuangan	LK1	0,000	0,653	0,2542	Valid
	LK2	0,000	0,816	0,2542	Valid
	LK3	0,000	0,595	0,2542	Valid
	LK4	0,001	0,426	0,2542	Valid
	LK5	0,000	0,650	0,2542	Valid
	LK6	0,000	0,617	0,2542	Valid
	LK7	0,000	0,611	0,2542	Valid
	LK8	0,000	0,800	0,2542	Valid
	LK9	0,000	0,705	0,2542	Valid
	LK10	0,000	0,775	0,2542	Valid
	LK11	0,000	0,729	0,2542	Valid
Motivasi Investasi	M1	0,000	0,826	0,2542	Valid
	M2	0,000	0,844	0,2542	Valid
	M3	0,000	0,832	0,2542	Valid
	M4	0,000	0,793	0,2542	Valid
	M5	0,000	0,804	0,2542	Valid
Modal Minimal	MM1	0,000	0,880	0,2542	Valid
	MM2	0,000	0,671	0,2542	Valid
	MM3	0,000	0,876	0,2542	Valid

Keputusan Investasi	KI1	0,000	0,835	0,2542	Valid
	KI2	0,000	0,704	0,2542	Valid
	KI3	0,000	0,810	0,2542	Valid
	KI4	0,000	0,852	0,2542	Valid
	KI5	0,000	0,747	0,2542	Valid
	KI6	0,000	0,803	0,2542	Valid
	KI7	0,000	0,730	0,2542	Valid

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa seluruh pertanyaan untuk semua variabel dinyatakan valid, karena nilai R_{hitung} (*Corrected Item-Total Correlation*) lebih besar daripada R_{tabel} sebesar 0,2542.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai konsistensi dan keandalan kuesioner dan tes yang digunakan dalam penelitian ini. Jika nilai *Cronbach's Alpha* (α) lebih dari 0,60, maka data dinyatakan reliabel. Namun, jika nilainya kurang dari 0,60, data tersebut dianggap tidak reliabel. Hasil dari uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

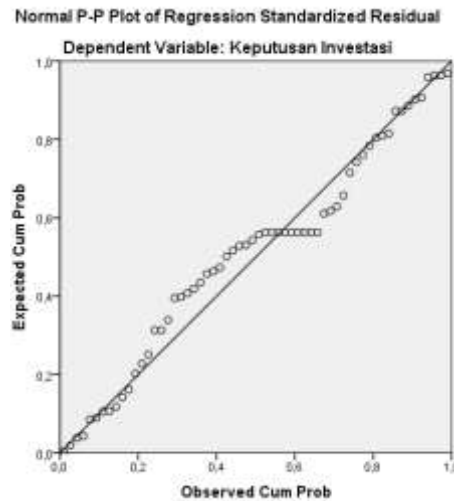
Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Kriteria < 0,60	Keterangan
Literasi Keuangan	0,880	< 0,60	<i>Reliable</i>
Motivasi Investasi	0,875	< 0,60	<i>Reliable</i>
Modal Minimal	0,746	< 0,60	<i>Reliable</i>
Keputusan Investasi	0,894	< 0,60	<i>Reliable</i>

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* (α) untuk variabel literasi keuangan sebesar 0,880, variabel motivasi investasi sebesar 0,875, variabel modal minimal sebesar 0,746, dan variabel keputusan investasi sebesar 0,894, semuanya lebih besar dari 0,60 (60%). Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel dapat dipercaya dan analisis dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data



Gambar 1. Uji normalitas P-Plot

Berdasarkan hasil uji normalitas yang dilakukan dengan menggunakan P-Plot di atas, data penelitian (titik-titik) menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis, hal ini menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal atau model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Pendekatan K-S

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,000000
	Std. Deviation	1,93817020
Most Extreme Differences	Absolute	,109
	Positive	,102
	Negative	-,109
Test Statistic		,109
Asymp Sig. (2-tailed)		,073 ^c

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan uji normalitas menggunakan pendekatan Kolmogorov-Smirnov (K-S), data penelitian memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 (0,073), sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut memiliki nilai residual yang bersifat normal.

b. Uji Autokolerasi

Tabel 5. Hasil Uji Durbin-Watson

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,862 ^a	,744	,730	1,989	1,929

a. Predictors: (Constant), Modal Minimal, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson (d) adalah 1,929. Selain itu, nilai ini dibandingkan dengan nilai dalam tabel pada tingkat signifikansi 5%. Dengan jumlah sampel 60 dan tiga variabel independen (k), nilai dU dan dL masing-masing adalah 1,6889 dan 1,4797. Angka $dU < d < 4 - dU$, atau $1,6889 < 1,929 < 2,3111$, menunjukkan bahwa tidak ada autokorelasi negatif.

c. Uji Multikolinearitas

Untuk melakukan teknik uji multikolinearitas, nilai toleran dan Variance Inflation Factor (VIF) model regresi diperiksa. Model regresi dikatakan bebas multikolinieritas jika nilai VIF kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,1.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Literasi Keuangan	,342	2,928
	Motivasi Investasi	,395	2,531
	Modal Minimal	,342	2,924

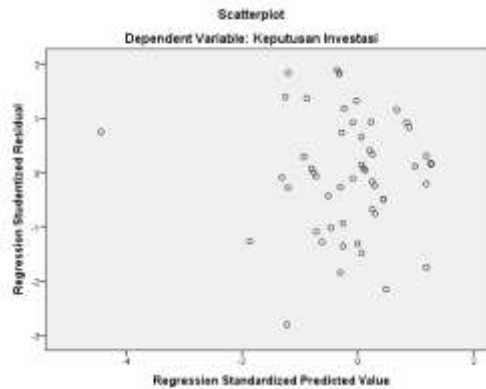
a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa setiap variabel independen dalam penelitian ini tidak mengalami gejala multikolinearitas, karena nilai toleransi masing-masing variabel melebihi 0,10, dan nilai VIF berada di bawah 10.

d. Uji Heteroskedastisitas

Jika pola titik sebar *scatter plot* terdistribusi seragam di sekitar sumbu y bernilai nol dan tidak memiliki pola yang jelas, maka model regresi tidak

heteroskedastik.



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Scatterplot

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa titik-titik data tersebar di atas dan di bawah angka 0 atau di sekitar angka 0 pada sumbu y. Titik-titik data tidak mengumpul hanya di satu area, melainkan tersebar merata tanpa pola tertentu. Dengan demikian, tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

a. Uji T Parsial

Dalam uji t ini, perbandingan dilakukan antara t hitung dan t tabel dengan tingkat signifikansi 5%. Jika nilai signifikansi < 0,05 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebaliknya, jika nilai signifikansi > 0,05 dan $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Nilai t_{tabel} diperoleh dari tabel statistik pada tingkat signifikansi 0,05 dengan $df = 56$, yaitu sebesar 2,003. Dengan demikian, nilai t_{tabel} adalah 2,003, dan uji t dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} atau tingkat signifikansi 5%.

Tabel 7. Hasil Uji T Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,925	2,279		,845	,402
	Literasi Keuangan	,139	,076	,212	1,836	,072
	Motivasi Investasi	,625	,152	,442	4,109	,000
	Modal Minimal	,634	,254	,289	2,497	,016

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Berdasarkan tabel di atas, hasil perhitungan uji t untuk pengujian parsial terhadap masing-masing variabel dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Literasi keuangan (X_1) : hasil uji didapatkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,836 < 2,003$ dan $sig\ 0,072 > 0,05$. Artinya variabel literasi keuangan (X_1) tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi (Y).
- 2) Motivasi investasi (X_2) : hasil uji didapatkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,109 > 2,003$ dan $sig\ 0,00 < 0,05$. Artinya variabel motivasi investasi (X_2) berpengaruh terhadap keputusan investasi (Y).
- 3) Modal minimal (X_3) : hasil uji didapatkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,497 > 2,003$ dan $sig\ 0,016 < 0,05$. Artinya variabel modal minimal (X_3) berpengaruh terhadap keputusan investasi (Y).

b. Uji F Simultan

Untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, digunakan uji F. Tabel di bawah ini menampilkan hasil perhitungan uji F.

Tabel 8. Hasil Uji F Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	643,350	3	214,450	54,185	,000 ^b
	Residual	221,634	56	3,958		
	Total	864,983	59			

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

b. Predictors: (Constant), Modal Minimal, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji F menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 54,185 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan (X_1), motivasi investasi (X_2), dan modal minimal (X_3) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi (Y). Hal ini juga dapat dilihat dari F_{hitung} sebesar 54,185, yang lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,77 ($54,185 > 2,77$).

c. Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Pengujian koefisien determinasi dilakukan untuk mendukung hasil uji simultan, dengan tujuan menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat, yang dinyatakan dalam

bentuk persentase (%). Berikut ini adalah hasil perhitungan analisis koefisien determinasi :

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,862 ^a	,744	,730	1,989	1,929

a. Predictors: (Constant), Modal Minimal, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Dari tabel Model Summary, diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,730. Ini mengindikasikan bahwa variabel independen, yaitu literasi keuangan (X_1), motivasi investasi (X_2), dan modal minimal (X_3), secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen, yaitu keputusan investasi (Y), sebesar 73%. Sementara itu, sisa 27% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti atau tidak termasuk dalam model penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh Secara Parsial Literasi Keuangan, Motivasi Investasi, Dan Modal Minimal Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Di Kebumen

a. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Nilai t yang dihitung untuk variabel literasi keuangan adalah 1,836, yang didasarkan pada temuan uji- t . Nilai t yang dihitung untuk variabel X_1 adalah 1,836, dan t -tabel adalah 2,003 (df 56, tingkat signifikansi 0,05). Oleh karena itu, $\text{sig } 0,072 > 0,05$ dan $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ (1,836 < 2,003). Maka H_a ditolak dan H_0 diterima yang diartikan variabel literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keputusan investasi. Dengan kata lain, hipotesis pertama (H_1) pada penelitian ini menyatakan literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

b. Pengaruh Motivasi Investasi Terhadap Keputusan Investasi

Nilai t yang dihitung untuk variabel motivasi investasi adalah 4,109, sebagaimana ditentukan oleh temuan uji- t . Nilai t yang dihitung untuk variabel

X_2 adalah 4,109, dan t_{tabel} adalah 2,003 (df 56, tingkat signifikansi 0,05). Dengan demikian, $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,109 > 2,003$) dan $sig\ 0,000 < 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Dengan kata lain, hipotesis kedua (H_2) pada penelitian ini menyatakan bahwa motivasi investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

c. Pengaruh Modal Minimal Investasi Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil uji t, diperoleh t_{hitung} untuk variabel modal minimal sebesar 2,497. Variabel X_3 mempunyai t_{hitung} yakni 2,497 dengan $t_{tabel} = 2,003$ (df 56 dengan signifikansi 0,05). Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,497 > 2,003$) dan $sig\ 0,016 < 0,05$. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang diartikan variabel modal minimal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan. Dengan kata lain, hipotesis ketiga (H_3) pada penelitian ini menyatakan modal minimal berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

2. Pengaruh Secara Simultan Literasi Keuangan, Motivasi Investasi, Dan Modal Minimal Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Di Kebumen

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, literasi keuangan, motivasi investasi, dan modal minimal secara simultan (bersama-sama) memengaruhi keputusan investasi. Hal ini didukung oleh nilai F_{hitung} sebesar 54,185 yang lebih tinggi dari F_{tabel} sebesar 2,77 dan nilai signifikansi sebesar 0,00 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat dikatakan H_a diterima dan H_0 ditolak, yang menunjukkan bahwa keputusan investasi secara signifikan dipengaruhi oleh literasi keuangan, motivasi investasi, dan modal minimal secara bersamaan.

Hasil analisis menggunakan regresi linier berganda menunjukkan nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,730. Ini mengindikasikan bahwa literasi keuangan (X_1), motivasi investasi (X_2), dan modal minimal (X_3) secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen, yaitu keputusan investasi (Y), dengan tingkat pengaruh sebesar 73%. Sementara itu, sisanya sebesar 27% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti atau tidak termasuk dalam model penelitian ini.

KESIMPULAN

Secara parsial, variabel motivasi investasi dan modal minimal berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Namun, variabel literasi keuangan tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa di Kebumen.

Secara simultan, variabel literasi keuangan, motivasi investasi, dan modal minimal berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa di Kebumen. Ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, serta nilai F_{hitung} sebesar 54,185 yang lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,77 ($54,185 > 2,77$), dengan kontribusi pengaruh sebesar 0,730 (73%).

DAFTAR PUSTAKA

- Astiti, N. P. Y., Warmana, G. O., & Hidayah, M. (2019). Financial Literation and Investment Decision Behavior of Entrepreneurs in Bali. *International Journal of Applied Business & International Management*, 4(3), 64–68.
- Aulina, E. S., Sari, L. P., Aliyah, S., Peristiw, H., & Hidayat, W. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Banten. *SANTRI : Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 2(4), 18–36. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/santri.v2i3.713>
- Chasanah, A. N., Wardani, M. F., & Safeta, M. H. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi, Dan Percaya Diri Terhadap Keputusan Investasi Bagi Mahasiswa. *Jurnal Eksos*, 18(2), 121–130.
- Cynthia, J. M. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Anggota Galeri Investasi Syariah. UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 44–56.
- Ferdinand, A., & Purwanto, E. (2022). Keputusan Investasi Saham Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis Universitas Multi Data Palembang*, 11(2), 372–387.
- Fitriasuri, & Simanjuntak, R. M. A. (2022). Pengaruh pengetahuan investasi, manfaat motivasi, dan modal minimal investasi terhadap keputusan investasi di Pasar Modal. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(4), 3333–3343. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.11186>
- Fridana, I. O., & Asandimitra, N. (2020). Analisis Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Investasi (Studi Pada Mahasiswi Di Surabaya). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 396. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v4i2.8729>

- Hargianti, N. 'Alimatul. (2023). Pengaruh Pembelajaran Pai Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Karakter Peserta Didik Kelas X Di Smk N 4 Kota Madiun Tahun Ajaran 2022/2023. IAIN Ponorogo.
- Himmah, A., Imtikhanah, S., & Hidayah, R. (2020). Peran Minat Investasi Dalam Memediasi Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Dan Modal Minimal Investasi Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Investor Pada Bei Berdomisili Kota Pekalongan). *Jurnal Neraca*, 16(2), 111–128.
- Nugroho, A. (2013). Pengaruh Motivasi Dan Minat Terhadap Prestasi Siswa Pada Mata Diklatkeselamatan Dan Kesehatan Kerja Di Smk Negeri 1 Sedayu. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pradipta, I. M., & Yuniningsih, Y. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Resiko, dan Motivasi Investasi terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Galeri Investasi FEB Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(3), 1207–1215.
<https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i3.3679>
- Pradnyani, N. D. A., & Pramitari, I. G. A. A. (2019). Fasilitas Online Trading dan Modal Minimal Investasi pada Minat Investasi Mahasiswa. *JURNAL BISNIS DAN KEWIRAUSAHAAN*, 15(3), 168–174.
- Putri, K. A. S., & Andayani, S. (2022). Literasi Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 4(2), 1075–1089.
<https://doi.org/10.31539/jomb.v4i2.4715>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D (Vol. 19)*. ALFABETA.
- Sun, S., & Lestari, E. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Di Batam. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 10, 101–114.
- Triana, O. F., & Yudiantoro, D. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah. *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam*, 4(1), 21–32.
<https://doi.org/10.36407/serambi.v4i1.517>
- Widya. (2018). Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan PT. ESA di Jakarta Barat. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 2(2), 544–550.
- Yusuf, M., Yahya, Y., & Hamid, Abd. (2021). Pengaruh Modal Minimal Investasi Dan Return Terhadap Minat Investasi Masyarakat Kota Palembang Di Pasar Modal. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 5(1), 83.
<https://doi.org/10.31851/neraca.v5i1.5889>